

**PENGARUH PENDAPATAN ORANGTUA DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XII IPS 3 DI SMAN 1  
BANGKINANG KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



DISUSUN OLEH :

**NOVIA WERNADA PUTRI**  
NPM. 156810515

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya. Kemudian shalawat dan salam tidak lupa buat junjungan nabi besar kita Muhamad SAW, yang telah membimbing manusia ke alam yang terang menderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota"**.

Penulis skripsi dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak lain secara moril dan materil, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

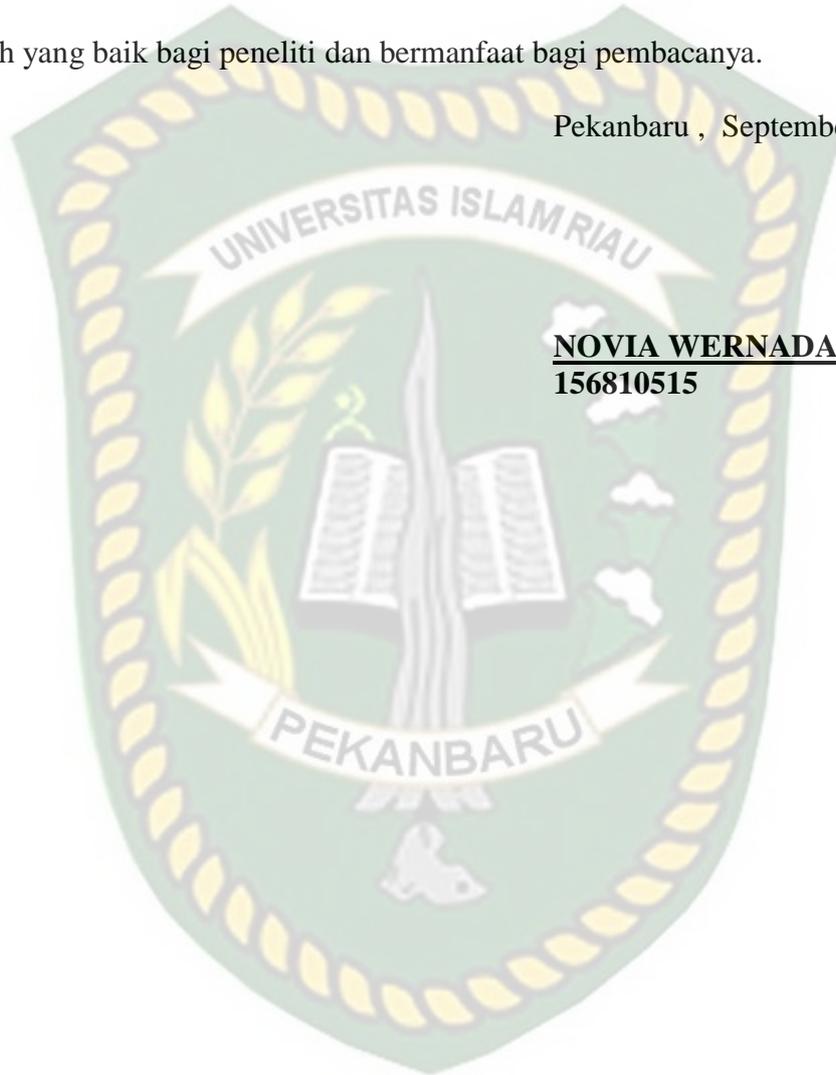
1. Bapak Drs. Alzaber, M.Si Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan sarana dan prasarana nyaman selama penulis melakukan perkuliahan.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Sudirman Shomary, M.A Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Bapak H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dr. Nurhuda, M.Pd Ketua Jurusan Prodi dan Bapak Purba Andi Wijaya, M.Pd Sekretaris Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Ibu Dra. Hj. Tity, M.Pd Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya selama proses bimbingan serta saran dan dukungan juga nasehat-nasehat yang Insya Allah sangat berguna bagi saya selama menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen FKIP dan terkhususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang berarti untuk saya dan seluruh Tata Usaha yang telah membantu selama proses perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Kepala SMAN 1, Bapak M. Hendra Yunal, S.Pd.I, M.Si, Dewan Guru, terkhusus Ibu Khadijahwati guru Akuntansi dan Karyawan, serta seluruh murid SMA Negeri 1 Bangkinang Kota yang memberikan data untuk penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa dan tercinta yaitu kedua Orangtua Bapak Azwerdi dan Ibunda Sunarti Elina Ayu serta seluruh saudara yang banyak memberikan semangat dan motivasi tiada henti untuk menyelesaikan semua ini.
8. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015, sahabat dan seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian skripsi ini hingga selesai.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi penelitian ini, peneliti menyadari begitu banyak kekurangan dan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki. Oleh sebab itu segala kritik dan saran membawa hikmah yang baik bagi peneliti dan bermanfaat bagi pembacanya.

Pekanbaru , September 2019

**NOVIA WERNADA PUTRI**  
**156810515**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
G. Defenisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Tinjauan Tentang Pendapatan Orangtua .....	9
1. Pengertian Pendapatan Orangtua .....	9
2. Jenis-jenis Pendapatan .....	10
B. Lingkungan Sekolah .....	11
1. Pengertian Lingkungan Sekolah .....	11
2. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah .....	12
3. Fungsi dan Lingkungan Sekolah.....	14
C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar .....	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Unsur-unsur Hasil Belajar.....	17
3. Tujuan Dan Manfaat Hasil Belajar .....	17
4. Tipe Hasil Belajar .....	18
D. Pengaruh Pendapatan Oangtua Terhadap Hasil Belajar .....	19
E. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar .....	21
F. Penelitian Relevan .....	22
G. Kerangka Berfikir .....	23
H. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Variabel dan Desain Penelitian.....	26

E. Sumber Data Penelitian .....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Tinjauan Umum Sekolah .....	32
B. Hasil Penelitian .....	33
C. Analisis Data.....	38
D. Pembahasan .....	45

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Interpretasi Dan Analisis Data Pendapatan Orangtua.....	28
2. Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar.....	29
3. Tabel 3.3 interval korelasi.....	31
4. Tabel 4.1 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan Sekolah (X2) di SMAN 1 Bangkinang Kota .....	35
5. Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	37
6. Tabel 4.3 Uji Homogenitas .....	38
7. Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas Coefficients <sup>a</sup> .....	40
8. Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi linier Berganda.....	40
9. Tabel 4.6 Hasil Pegujian Hipotesis Untuk Uji Simultan Dengan F- Test	42
10. Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t) .....	43
11. Tabel 4.8 Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> )	45

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 23
2. Tabel 4.1 Grafik Normal Probability P-Plot..... 37



## ABSTRAK

### **Novia Wernada Putri : Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 3 Di SMAN 1 Bangkinang Kota**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Bangkinang Kota bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas XII IPS 3 SMAN 1 Bangkinang Kota pada mata pelajaran Akuntansi belum optimal. Hal tersebut diketahui melalui nilai ulangan harian siswa kelas XII IPS 3 SMAN 1 Bangkinang Kota belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu untuk kelas XII IPS 3 nilai KKM sebesar 72. Dari standar nilai yang sudah ditetapkan tersebut untuk kelas XII IPS 3 terdapat 36% siswa yang belum mencapai nilai KKM. Siswa yang belum mencapai nilai nilai KKM harus mengikuti remedial.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII di SMAN 1 Bangkinang Kota. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah: Variabel pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah bersama-sama (simultan) dan parsial (masing-masing) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar Akuntansi siswa di kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota terbukti tergolong baik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, pendapatan orangtua, lingkungan sekolah

## ABSTRACT

**Novia Wernada Putri: The Effect of Parents' Income and School Environment on Accounting Learning Outcomes of Grade XII Students at SMAN 1 Bangkinang Kota**

Based on observations made by researchers at SMAN 1 Bangkinang Kota that learning outcomes achieved by students of class XII IPS 3 at SMAN 1 Bangkinang Kota on Accounting subjects are not optimal. It is known through the daily test scores of students of class XII IPS 3 of SMAN 1 Bangkinang Kota that do not meet the Minimum Mastery Criteria (KKM), namely for class XII IPS 3 the KKM value is 72. From the predetermined value standards for class XII IPS 3 there are 36 % of students who have not yet reached the KKM score. Students who have not yet reached the KKM score must take the remedial.

The purpose of this study was to determine the effect of parents' income and school environment on accounting learning outcomes of grade XII students at SMAN 1 Bangkinang Kota. This research is a quantitative correlation study. Data collection techniques using questionnaires, documentation and interviews. The data analysis technique used is multiple regression.

Based on the results of the study, the conclusions of this study are: Variable income parents and the school environment together (simultaneous) and partial (respectively) have a significant effect on student learning outcomes. Student learning outcomes in class XII IPS 3 in SMAN 1 Bangkinang Kota proved to be quite good.

**Keywords:** Learning Outcomes, parents' income, school environment

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Sumber daya manusia akan berkualitas jika mengikuti pendidikan hal ini dilakukan untuk menyikapi adanya perubahan global yang akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Dunia pendidikan dikatakan berhasil jika dapat membuat manusia menjadi lebih berkualitas dan berpotensi. Pendidikan yang berhasil jika bermutu dengan memberikan binaan dan arahan kepada siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak dan memiliki sikap yang baik serta berkembang sesuai dengan bakatnya.

Perwujudan pendidikan yang berkualitas, maka meningkatkan proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas agar siswa memiliki prestasi belajar yang baik pula. Pendidikan yang berkualitas akan mendapatkan siswa yang berprestasi tinggi.

Hamalik (2001:159) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan cerminan dari prestasi belajar siswa, prestasi belajar merupakan salah satu alat ukur dari perubahan tingkah laku pada siswa. Menurut Nasution (2006:36) hasil belajar merupakan hasil dari adanya proses belajar mengajar dan menunjukkan nilai hasil belajar melalui tes dari guru. Sedangkan pengertian hasil belajar menurut Dimiyati

dan Mudjiono (2002:36) merupakan hasil dari interaksi proses belajar yang berasal dari nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Bangkinang Kota bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas XII IPS 3 SMAN 1 Bangkinang Kota pada mata pelajaran Akuntansi belum optimal. Hal tersebut diketahui melalui nilai ulangan harian siswa kelas XII IPS 3 SMAN 1 Bangkinang Kota belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu untuk kelas XII IPS 3 nilai KKM sebesar 72. Dari standar nilai yang sudah ditetapkan tersebut untuk kelas XII IPS 3 terdapat 36% siswa yang belum mencapai nilai KKM. Siswa yang belum mencapai nilai nilai KKM harus mengikuti remedial.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari mengikuti pelajaran disekolah, maka di dalam memperolehnya banyak faktor yang memperngaruhi. Hasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan berdasarkan; faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal ini berkaitan dengan pengaruh yang datangnya dari seseorang yang sedang belajar itu sendiri. Faktor internal merupakan kecerdasan yang dimiliki siswa, kesiapan, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang datangnya dari luar seseorang pembelajar atau siswa. Faktor eksternal adalah; biaya pendidikan, fasilitas belajar, orangtua (pendapatan,

pendidikan, perhatian), guru, kurikulum dan lain sebagainya. Slameto (2010:54-69).

Berdasarkan penjabaran diatas, tampak jelas bahwa pada faktor eksternal salah satunya adalah orangtua yaitu berupa pendapatan juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pendapatan orangtua memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak.

Keadaan ekonomi orangtua siswa turut mendukung siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar anak. Proses pembelajaran baik disekolah maupun di rumah sangat membutuhkan peralatan biaya maka akan membutuhkan biaya untuk membelinya. Kebutuhan siswa untuk kelancara proses belajar mengajar adalah buku pelajaran, alat-alat tulis, buku paket, LKS dan lain-lain.

Anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas akan mendapatkan pengarah dan bimbingan yang lebih. Sedangkan anak yang memiliki orangtua berlatar belakang ekonomi rendah, maka kurang mendapatkan bimbingan dan pengarah yang maksimal, hal ini dikarenakan orangtua harus lebih giat untuk mencari uang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Gerungan,2009:196).

Keluarga adalah tempat pendidikan pertama bagi anaknya untuk menanamkan sikap-sikap yang baik agar anak memiliki perkembangan yang baik pula. Untuk menyediakan kebutuhan pendidikan anak, maka orangtua harus bertanggung jawab untuk memenuhinya. Orangtua yang memiliki ekonomi tinggi maka tidak ada masalah dalam memenuhi kebutuhan anaknya. Akan tetapi jika

keadaan orang tua dengan ekonomi rendah. Maka, anak yang dalam belajar akan mengalami kesulitan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat PPL, ada sebagian orang tua siswa yang mempunyai status ekonomi menengah ke bawah. Hal ini diketahui dari data pribadi siswa pada saat penerimaan siswa baru tahun ajaran 2017/2018. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut berpengaruh pada kemampuan pengadaan sarana belajar kepada anak-anaknya. Keadaan ekonomi orangtua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak, terutama dalam hasil belajar.

Faktor selanjutnya yaitu lingkungan sekolah, dimana waktu paling banyak dari siswa untuk belajar adalah di sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Lingkungan sekolah memegang peran penting bagi perkembangan belajar para siswa. Dari lingkungan sekolah sendiri banyak faktor yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya teman bergaul, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, tata tertib sekolah dan lain sebagainya. Semua faktor tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan secara resmi yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional. Sekolah sendiri dapat mengembangkan dan meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang

sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat mengguakan metode-metode atau cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa tertarik atau tidak bosan pada saat proses belajar.

Dalam proses belajar siswa, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan untuk kelancaran pembelajaran, karena sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran terhambat. Di SMAN 1 Bangkinang Kota sendiri masih mengalami masalah dengan sarana dan prasarana sekolah. Terbukti dengan jumlah alat peraga/media pembelajaran yang ada belum cukup memadai, sarana dan prasarana belajar yang kurang terawat dan kurang dimanfaatkan dengan baik, serta pengawasan dari pihak sekolah yang kurang intensif. Misalnya jumlah LCD yang dimiliki sekolah 5 (lima) buah, 3 (tiga) buah CD pembelajaran dan 1 (satu) buah televisi.

Keterbatasan fasilitas tersebut menyebabkan tidak semua guru dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia, sehingga masih ada guru yang mengajar dengan cara konvensional dan belum memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Ruang perpustakaan yang kurang memadai sehingga menjadikan siswa kurang tertarik dan terkadang malas untuk belajar di perpustakaan. Selain itu, kamar mandi siswa yang kurang terawat, dan ruang koperasi siswa yang masih bergabung dengan ruang UKS. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai akan sangat mempengaruhi poses pembelajaran yang terjadi. Oleh karena itu, perlu adanya proses pembelajaran yang menunjang untuk peningkatan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Bangkinang Kota.

Berdasarkan gejala-gejala atau kesenjangan di atas yang tidak sesuai dengan teori, maka dilakukan suatu penelitian. Mengingat pentingnya pendapatan orangtua dalam proses belajar anak, saya tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai pendapatan orangtua dengan prestasi belajar anak dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian, yaitu:

1. Rendahnya prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota yaitu sebanyak 79% siswa belum mencapai KKM yaitu 73
2. Masih ada sebagian orangtua siswa yang keadaan ekonomi keluarganya menengah ke bawah.
3. Kurangnya variasi penggunaan metode mengajar guru terhadap proses pembelajaran, sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi.
4. Sarana dan prasarana pembelajaran di SMAN 1 Bangkinang Kota belum dimanfaatkan secara optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyaknya permasalahan, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota dan Objek penelitian ini adalah pendapatan orangtua, lingkungan sekolah dan hasil belajar akuntansi.

### **D. Perumusan Masalah**

Bertolak dari pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pendapatan orangtua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.
3. Pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orangtua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII di SMAN 1 Bangkinang Kota.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.

## **F. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa lain maupun peneliti selanjutnya.
2. Bagi orangtua, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak melalui pemberian sarana dan prasarana belajar anak baik dirumah maupun disekolah.
3. Bagi sekolah untuk memberikan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dikelas.

## **G. Defenisi Operasional**

### **1) Pendapatan**

Menurut Sarjono Soekanto (2001:34) pendapatan orangtua adalah jumlah pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang dalam jangka satu bulan.

### **2) Lingkungan Sekolah**

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya.

### **3) Hasil Belajar**

- a. Tu'u (2004:75) hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai di berikan oleh guru.

- b. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tes atau angka nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti UTS (Ujian Tengah Semester) di SMAN 1 Bangkinang Kota.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Tinjauan Tentang Pendapatan Orangtua

##### 1. Pengertian Pendapatan Orangtua

Pendapatan orangtua merupakan besarnya upah atau gaji setelah melakukan pekerjaan yang dilakukan (Sukardi, 2009:109). Sutarno, dkk (2012:131-132) menyatakan bahwa pendapatan diperoleh dari hasil produksi sehingga menerima balas jasa yang diikutsertakan dalam proses produksi yang berlangsung dalam waktu tertentu, biasanya satu tahun.

Menurut Kamus pendapatan diartikan sebagai hasil pencarian atau usaha, bisa juga disebut sebagai perolehan. Pendapatan atau imbalan dari hasil kerja seseorang dalam ilmu ekonomi sering disebut sebagai upah. Upah atau pendapatan harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan keluarganya dengan wajar (Perwasarminta, 2007:264).

Menurut Rivai (2008:375) pendapatan didefinisikan sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Pendapatan merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Jadi tidak seperti gaji yang jumlahnya relatif tetap, besarnya pendapatan dapat berubah-ubah. Konsep pendapatan biasanya dihubungkan dengan proses pembayaran bagi tenaga kerja lepas

Pendapatan perkapita masyarakat Riau sebagaimana data diatas, penghasilan orangtua diukur dari segi materi dapat mempengaruhi kemampuan orangtua dalam pendidikan anak. Untuk bisa membantu anak berhasil dalam pendidikannya, orangtua harus mencermati hal-hal yang mendasar yang dibutuhkan anak sebagai pondasi keberhasilan pendidikannya. Pondasi keberhasilan bukan hanya dilihat dari segi nilai, akan tetapi ditunjang juga oleh kemampuan ekonomi orangtua.

## **2. Jenis-jenis Pendapatan**

Biro pusat statistik tahun 2013 kota Pekanbaru membedakan pendapatan menjadi dua yaitu:

- a) Pendapatan berupa barang yaitu penghasilan yang diterima dalam bentuk barang atau jasa.
- b) Pendapatan berupa uang yaitu pendapatan dari sektor formal (penghasilan berupa barang atau jasa seperti beras, pengobatan, haji dan lain-lain) dan informal (penghasilan dari barang atau uang seperti investasi, komisi, penjualan hasil kerajinan rumah).

Dalam penelitian yang dimaksud adalah pendapatan berupa uang yang diterima.

Menurut Sumardi dalam Yerikho (2007) pendapatan yang diterima masyarakat akan mempengaruhi tingkat pendidikan yang dimilikinya. Orang yang memiliki pendidikan tinggi maka akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan mendapatkan upah yang besar. Sedangkan bagi yang berpendidikan rendah maka akan mendapatkan gaji yang rendah pula.

Dalam penelitian ini pendapatan yang diterima penduduk dapat digolongkan berdasarkan 4 golongan yaitu :

- 1) Golongan penduduk berpendapatan rendah, yaitu penduduk yang berpendapatan <Rp. 1.000.000-Rp. 1.700.000 perbulan.
- 2) Golongan penduduk berpendapatan cukup tinggi, yaitu penduduk yang berpendapatan rata-rata antara Rp. 1.800.000-Rp. 2.500.000 perbulan.
- 3) Golongan penduduk berpendapatan tinggi, yaitu penduduk yang berpendapatan rata-rata Rp. 2.600.000-Rp. 3.000.000
- 4) Golongan penduduk berpendapatan sangat tinggi yaitu penduduk dengan pendapatan rata-rata >Rp. 3.000.000. (Website Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. <http://Balitbang.riau.go.id>. 2013)

## **B. Lingkungan Sekolah**

### **1. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah juga memegang peran penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya. Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain, lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokulikuler dan lain-lain.

Sertain seorang ahli psikologi Amerika mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara

tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau life processes kita kecuali gen-gen (Sertain dalam Ngalim Purwanto, 2009: 72).

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonosial.

## **2. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah**

Menurut Muhibbin Syah (2010: 136) faktor lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- 1) Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.
- 2) Lingkungan nonsosial sekolah meliputi gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Sarana sekolah meliputi alat-alat bantu belajar-mengajar seperti:

- 1) Buku
- 2) Alat-alat dan bahan praktikum
- 3) Alat-alat dan bahan kesenian
- 4) Alat-alat peraga

- 5) Alat-alat bantu belajar
- 6) Kurikulum
- 7) Teknologi pendidikan

Menurut Slameto (2010: 64-69) fakto-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan sekolah tempat belajar

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi siswa dalam menerimapelajaran tersebut dengan baik.

- 2) Keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

- 3) Pelaksanaan tata tertib di sekolah

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

- 4) Interaksi tata tertib di sekolah

Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik –baiknya.

Lingkungan sekolah perlu untuk diperhatikan oleh banyak pihak, baik pihak siswa maupun sekolah agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi. Hal ini

dapat dilihat dari keadaan sekolah yang tenang dan nyaman, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dikelola dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar para siswanya. Indikator lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, pelaksanaan tata tertib dan interaksi sosial yang dilakukan dalam sekolah, baik relasi antara guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa.

### **3. Fungsi dan Lingkungan Sekolah**

Nana Sudjana (2010:196) suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi psikologi; Stimulus bersumber/berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respons tersebut dapat menjadikan suatu stimulus baru yang menimbulkan respons baru, demikianseterusnya. Ini berarti lingkungan mengandung makna dan melaksanakan fungsi psikologis tertentu.
- b. Fungsi pedagogis; Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial. Masing-masing lembaga tersebut memiliki program pendidikan, baik tertulis maupun yang tidak tertulis.
- c. Fungsi instruksional; Program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran/pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang

mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas (fisik) merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

Menurut Musaheri (2007: 138-139) Fungsi Lingkungan Sekolah antara lain:

- a. Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian pesertadidik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitarnya.
- b. Pada dasarnya juga memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan; dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupannya; dan hidup bersama maupun bekerjasama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermartabat dan memberi makna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradaban sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.

### **C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana (2009:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil adalah sesuatu kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan baik secara individu ataupun kelompok.

Hasil belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pengertian ini menggambarkan bahwa hasil belajar merupakan hasil pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh dari evaluasi, dan dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai. (Syah, 2004:216).

Dimiyati dan Mudjiono (2008:3) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan Gagne menyatakan bahwa hasil belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelktual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran (Mujianto, 2010).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maka hasil belajar itu sendiri adalah hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dinilai dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

## **2. Unsur-unsur Hasil Belajar**

Sardiman (2011:29) menjelaskan bahwa hasil belajar itu meliputi 3 hal yaitu:

- 1) Hal ihwal keilmuwan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- 2) Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
- 3) Hal ihwal kelakuan keterampilan atau penampilan (psikomotorik)

Tiga hal hasil belajar di atas disusun dengan perencanaan sesuai dengan butir bahan pelajaran dan programatik terpisah akan tetapi menjadi kesatuan yang utuh.

### 3. Tujuan Dan Manfaat Hasil Belajar

Nana Sudjana (2005:54) mengemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar.

- 1) Hasil belajar bidang kognitif
  - a. Tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
  - b. Tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)
  - c. Tipe hasil belajar penerapan (*Aplikasi*)
  - d. Tipe hasil belajar analisis
  - e. Tipe hasil belajar sintesis
  - f. Tipe hasil belajar evaluasi
- 2) Hasil belajar bidang afektif  
Bidang afektif tentang sikap dan nilai. Hasil belajar bidang afektif kurang mampu mendapat perhatian dari guru.
- 3) Hasil belajar bidang psikomotor  
Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk ketarampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang).

### 4. Tipe Hasil Belajar

Menurut Bloom yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar kognitif terdiri atas 6 tingkatan yaitu :

1. Tipe Hasil Belajar Pengetahuan

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang dalam hal hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, defenisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama tokoh, nama-nama kota dll.

2. Tipe Hasil Belajar Pemahaman

Tipe hasil belajar pemahaman seperti dapat menerangkan susunan kalimat dengan bahasa sendiri, menggunakan petunjuk penerapan kasus lain.

3. Tipe Hasil Belajar Aplikasi

Aplikasi merupakan tipe hasil belajar yang dapat menggunakan situasi kongkret atau situasi khusus berupa ide, teori, rumus, hukum, prinsip, generalisasi dan pedoman atau petunjuk teknis.

4. Tipe Hasil Belajar Analisis

Analisis adalah seseorang yang dapat memanfaatkan kecakapan dari tiga tipe hasil belajar sebelumnya.

5. Tipe Hasil Belajar Sintesis

Sintesis adalah penyatuan dari bagian-bagian dalam bentuk menyeluruh seperti berfikir berdasarkan hafalan, fikiran pemahaman, berfikir aplikasi, dan berfikir analisis dapat dipandang sebagai berfikir konvergen yang satu tingkat lebih rendah dari pada berfikir divergen.

6. Tipe Hasil Belajar Evaluasi

Evaluasi merupakan pemberian soal seperti gagasan, cara kerja, pemecahan, metode, materi untuk mendapatkan nilai.

#### **D. Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Hasil Belajar**

Pendidikan adalah kebutuhan setiap orang, karena dengan pendidikan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Dalam pelaksanaan pendidikan memerlukan sarana dan prasarana, membutuhkan biaya dan dana yang cukup. Oleh karena itu ekonomi orang tua dapat mempengaruhi pemenuhan sarana dan prasarana kelas dan akan memberikan motivasi belajar bagi anak.

Usaha untuk mencapai keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar siswa yang bagus diperlukan berbagai usaha untuk dapat dilakukan oleh orang tua. Diantaranya dengan menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan, dan penggunaan waktu belajar serta memperhatikan kesulitan belajar anak. Dengan perhatian yang penuh bimbingan yang intensif dari orang tua, maka motivasi belajar anak akan meningkat yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Maka factor ekonomi keluarga atau pendapatan yang cukup akan memberikan kesempatan mencurahkan perhatian yang optimal untuk kepentingan belajar anak, karena tidak disibukkan oleh kegiatan-kegiatan lain untuk memenuhi kebutuhan primer sehari-hari. Demikian pula bagi siswa dapat mengoptimalkan perhatian belajar karena tidak disibukkan oleh ekonomi keluarga yang memaksa dirinya untuk membantu orang tua memenuhi kebutuhan keluarga. Lain halnya dengan factor ekonomi atau pendapatan keluarga yang tidak mencukupi, mereka tidak bisa berbuat banyak dalam kehidupan keluarga terutama dalam memenuhi kebutuhan dan membiayai pendidikan anaknya .

Menurut Dimiyati (2007:87) factor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ialah pendapatan ekonomi orang tua, siswa yang status ekonomi orang

tuanya baik, berkecukupan, mampu, kaya menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam tes kemampuan akademik, dalam tes hasil belajar dan lamanya bersekolah daripada mereka yang berstatus sosial ekonomi orang tuanya rendah atau kurang menguntungkan, kurang berada, dan miskin” .

Sumadi (2004:182) mengatakan bahwa anak yang kekurangan makanan misalnya akan penyakitan. Dan hal ini akan mengakibatkan lebih lambat perkembangannya sehingga proses belajar anak tersebut akan terhambat. Pada sisi lain ada beberapa siswa yang enggan membeli buku penunjang untuk mata pelajaran tertentu. Mereka beralasan bahwa buku penunjang tersebut mahal sedangkan kondisi ekonomi orangtua mereka tidak mampu untuk membelinya dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar anak jika tidak mempunyai buku paket” .

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah nilai belanja yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dalam satu tahun tertentu. Pendapatan yang diterima rumah tangga akan digunakan untuk membeli makanan, membiayai jasa angkutan, membayar pendidikan anak, membayar sewa rumah dan membeli kendaraan. Barang-barang tersebut dibeli rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya, dan pembelanjaan tersebut dinakan konsumsi. (Sukirno, 2004:38) .

Dapat dijelaskan keadaan pendapatan keluarga, anak dalam belajar kadang-kadang memerlukan sarana yang kadang-kadang mahal. Bila keadaan ekonomi keluarga tidak mencukupi, dapat menjadi penghambat anak dalam belajar. Keluarga dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Berbeda dengan

keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya” .

Pendapatan orangtua yang baik yang menghambat ataupun mendorong dalam belajar. Masalah biaya pendidikan juga merupakan sumber kekuatan dalam belajar karena kurangnya biaya pendidikan akan sangat mengganggu kelancaran belajar. Salah satu fakta yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak adalah pendapatan keluarga. Tingkat ekonomi keluarga mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa di sekolah, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan ekonomi orang tua .

#### **E. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar**

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang paling berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial. Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Hal ini dapat dilihat dari keadaan sekolah tempat belajar yang banyak dengan aktifitas belajar, kualitas guru dan metode mengajar guru yang sudah baik dan sudah sesuai dengan kurikulum dengan kemampuan anak, sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan terkelola dengan baik, dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah, maka dengan begitu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Semakin baik lingkungan sekolah, maka akan semakin baik pula prestasi belajar Ekonomi yang diperoleh siswa tersebut.

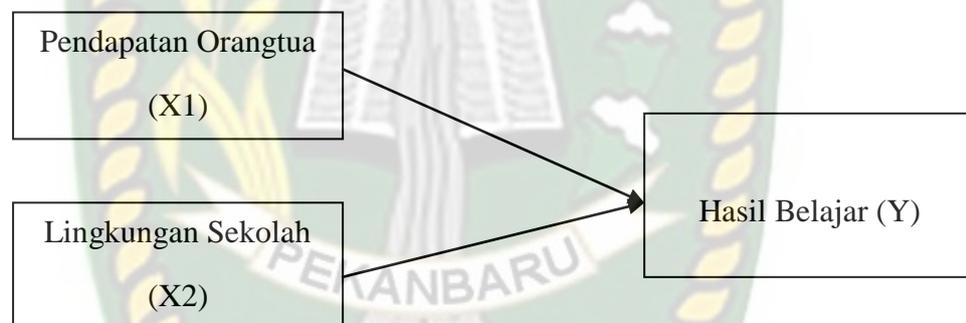
## F. Penelitian Relevan

1. Devi Handayani (2013) “Hubungan antara orangtua dengan perilaku konsumsi pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Dari hasil perhitungan terhadap penelitian yang dilakukan maka di ketahui bahwa perilaku konsumsi siswa dengan persentase 72% tergolong ke dalam kategori tinggi, selain itu juga didapatkan kesimpulan bahwa pendapatan orangtua yang paling dominan adalah antara Rp. 2.100.000-Rp. 3.000.000. Analisis data didukung oleh nilai statistik sebesar 0.353 bertanda positif, yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan orangtua siswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebaliknya semakin rendah pendapatan orangtua siswa maka semakin rendah pula perilaku konsumtif siswa. Adapun persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada variabel X yaitu pendapatan orangtua sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Handayani variabel Y nya adalah perilaku konsumtif sedangkan penelitian yang saya lakukan mengaitkan dengan hasil belajar.
2. Irma Yanti (2013) “Hubungan pendapatan dan Pendidikan Orangtua dengan Motivasi Belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA LKMD di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pendapatan dan Pendidikan Orangtua dengan Motivasi Belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA LKMD di Kecamatan

Tapung Hulu Kabupaten Kampa. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0.491 atau 49.1% yang artinya besarnya kontribusi sosial (X1) dan Pendidikan orangtua (X2) 50.9% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun persamaan penelitian dengan yang saya lakukan adalah variabel X sedangkan perbedaan dengan yang penulis lakukan terletak pada variabel Y. Variabel Y pada penelitian Irma Yanti adalah motivasi belajar, sedangkan variabel Y yang saya lakukan mengaitkan dengan hasil belajar.

### G. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

### H. Hipotesis

Adapun hipotesa yang dapat diajukan adalah Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota Ha di terima Ho ditolak.

$H_1$  : Terdapat pengaruh pendapatan orangtua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.

H<sub>3</sub> : Terdapat Pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bermaksud menguji dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel (Y). Menurut Sugiyono (2010:261). Jenis penelitian tergolong pada penelitian korelasional didasari pada pengaruh fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk menguji dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) yaitu pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah dengan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar akuntansi. Untuk itu jenis penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif.

#### B. Tempat dan waktu penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah dilakukan di SMAN 1 Bangkinang Kota.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama satu bulan (setelah proposal diseminarkan).

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota yang berjumlah 138 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:91). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *stratified random sampling*. Jadi jumlah sampel sebanyak 34 responden. Populasi yaitu seluruh kelas XII pada Mata Pelajaran Akuntansi.

### D. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota. Dalam penelitian ini pendapatan yang diterima penduduk dapat digolongkan berdasarkan 4 golongan.

Untuk variabel hasil belajar siswa di ambil dari hasil ulangan semester siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota dari pelajaran Akuntansi.

### E. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data penelitian yang di ambil langsung dari siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota sebanyak 34 siswa yaitu data tentang pendapatan orang tua siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota. Sementara hasil Belajar Akuntansi siswa di ambil dari hasil ujian Tengah Semester (UTS).

#### 2. Data Skunder

Data penelitian ini diambil dari teori-teori yang dipergunakan dalam menjelaskan permasalahan yang akan di laksanakan melalui penelitian ini. Untuk maksud tersebut menggunakan metode kepustakaan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Arikunto (2006:152) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yang merupakan angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006:195).

Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:86). Dengan skala likert, maka variable yang diukur dijadikan indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert dalam penelitian ini mempunyai empat alternative jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga responden tinggal member tanda silang pada jawaban yang tersedia. Menurut Arikunto (2006:241) terdapat kelemahan dengan lima alternative jawaban seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), karena responden memilih alternative yang ada di tengah, karena dirasa lebih aman dan paling gampang karena hamper tidak

berpikir dan alasan itu memang benar. Maka disarankan alternative pilihannya hanya empat alternative saja yaitu :

**Tabel III.1.**

**Alternatif jawaban menurut skala likert**

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Arikunto, 2006

Pemberian skor tersebut dengan pertimbangan, jawaban tertinggi diberi skor 4 karena ada 4 alternatif jawaban, kemudian setiap item jawaban disusun dari nilai tertinggi ke bawah. Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar dan penggunaan variasi media pembelajaran belajar siswa secara keseluruhan maka instrument yang dibuat mencakup seluruh variable, maka dibuat kisi-kisi instrument sebagai berikut :

**Tabel III.2.**  
**Kisi-Kisi Angket Tentang Lingkungan Sekolah**

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1	Lingkungan sekolah	Keadaan sekolah tempat belajar	1,2,3	3
		Keadaan fasilitas dan perlengkapan di sekolah	1,2,3,4	4
		Pelaksanaan tata tertib di sekolah	1,2,3,4	4
		Interaksi sosial yang dilakukan	1,2,3,4	4
	Jumlah			15

Sumber: Riyanto (2012:229)

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Penulis mengumpulkan data – data dengan meneliti data – data yang telah di dokumentasi oleh pihak koperasi seperti data statistik, grafik, dokumen – dokumen penting, peraturan – peraturan dan lain-lain.

### 2. Angket

Angket, adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung. Angket ini berisi pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan penggunaan variasi media pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan sesi tanya jawab yang terstruktur dengan beberapa pertanyaan yang diajukan, adapun wawancara dalam penelitian ini diberikan kepada guru guna untuk menggali hasil belajar siswa.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Deskriptif

‘Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menelaah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa pengelompokan tiga rangking. Suharsimi Arikunto (2003), untuk mendapatkan kedudukan skor dilakukan pengelompokan 3 rangking, tinggi, sedang, rendah. Kelompok sedang skor antara  $X-1 SD$   $X+1SD$ . (SD= standar deviasi, X=Nilai rata-rata). Adapun pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Interpretasi Dan Analisis Data Pendapatan Orangtua**

No	Kriteria	Interval
1	Tinggi	$> X+1 SD$
2	Sedang	$X-1 SD$ dan $X+1 SD$
3	Rendah	$<X-1 SD$

Sumber : Suharsimi Arikunto (2003:263)

Sedangkan untuk penilaian hasil belajar ditetapkan kategori sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar**

No	Klasifikasi	Standar	Keterangan
1	Sangat tinggi	>85	
2	Tinggi	71-85	
3	Sedang	56-70	
4	Rendah	41-55	

Depdiknas (2007)

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorof Smirnov*, karena tipe data yang digunakan adalah skala ordinal. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk memeriksa atau mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Menurut Duwi Prayitno (2009:90), pedoman dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *kolmogorof Smirnov* adalah jika nilai Sig. Atau nilai probabilitas (p) lebih kecil dari 0,05 disimpulkan populasi tidak berdistribusi normal. Jika nilai Sig. Lebih besar dari 0.05 populasi berdistribusi normal” .

### 4. Uji Homogenitas

‘Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat variasi data yang sama atau tidak. Duwi Prayitno (2009:90) bahwa untuk menguji kesamaan dua varians data dari kedua kelompok rumus yang digunakan adalah sebagai berikut’ :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Nilai F yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  yang mempunyai taraf signifikansi =5%  $H_0$  di terima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan  $H_0$  ditolak

jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  . Uji ini dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal.

## 5. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan yang ditemukan tidak signifikan, maka hubungan antara variabel tergantung adalah linier Duwi Prayitno (2006:128) .

## 6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, maka data yang diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil .

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dimana :

Y = hasil belajar

A = konstanta intersepsi

B = koefisien

$X_1$  = Pendapatan orangtua

$X_2$  = Lingkungan sekolah

Selanjutnya pengujian linieritas berguna untuk menyatakan bahwa model linieritas yang digunakan dapat dibenarkan dalam penganalisaan data pengujian

data penelitian. Kriteria pengujian adalah jika harga F hitung lebih besar dari F tabel maka uji linieritas cocok digunakan pada regresi linier” .

Uji keberartian koefisien korelasi digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\sqrt{1-r^2}$$

Tabel 3.3. interval korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Tinjauan Umum Sekolah

Kepala Sekolah beserta guru-guru sangat bersemangat untuk mengajar di Sekolah Menengah Atas 1 Negeri Kampar ini demi untuk kemajuan sekolah dan pendidikan, serta menjadi tenaga pengajar yang professional dan berkualitas. SMAN 1 Bangkinang dimulai pada tahun 1963 pada saat itu berstatus swasta. Pada saat itu SMAN 1 Bangkinang di kepalai oleh Bapak Buchari BA, dan pada tahun 1964 SMAN 1 Bangkinang di usulkan ke pusat untuk dijadikan SMA Negeri. Kemudian pada tahun 1965/1966 keluarlah SK pendiriannya tepatnya pada tanggal 17 Juli 1965 dengan Nomor : 96/B/13/1965/1966 yang terletak di jalan Sudirman. Tahun 1963s/d 1965 dikepalai oleh Buchari.

Sejalan dengan perkembangan pendidikan, SMAN 1 Bangkinang pada tahun 1965 s/d 1974 kembali mengangkat Buchari sebagai kepala sekolah untuk periode yang baru. Setelah lama menjadi kepala sekolah pada tahun yang sama yaitu pada tahun 1974 Buchari meninggal dunia. Dan untuk sementara wakil kepala sekolah diangkat menjadi kepala sekolah yaitu M.Yuhar. Dan pada akhir tahun 1974, SMAN 1 Bangkinang kembali melakukan pengangkatan kepala sekolah dan dipilih Bapak Adi Warno Paul. Dia menjabat sebagai kepala sekolah SMAN 1 Bangkinang sampai tahun 1984. pada saat itu SMAN 1 Bangkinang mulai menjadi sekolah pilihan.

Dan pada tahun 1984 SMAN 1 Bangkinang di kepalai oleh Bapak Adnan DS. SMAN 1 pada saat itu makin berkembang dengan beberapa guru-guru yang sudah mengajar dalam dunia pendidikan. Akhirnya pada tahun 1987 kepala sekolah SMAN 1 Bangkinang diganti dan mengangkat bapak Amirullah harun. Pada masa jabatan bapak Amirullah Harun SMAN 1 Bangkinang dijadikan SMAN 1 Binaan. Pada tahun 2005, bapak Amirullah Harun sampai pada masa pensiun dan kemudian kedudukan kepala sekolah digantikan oleh bapak Arham hingga sekarang.

#### **VISI**

Terdepan dalam prestasi teladan dalam perilaku berlandaskan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa

#### **MISI**

1. Meningkatkan disiplin warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan kewajiban
2. Melaksanakan pembelajaran yang bermutu, efisien, efektif dan menyenangkan
3. Menciptakan Ekstra Kurikuler Olimpiade, LPIR dan Debat Bahasa Inggris
4. Meningkatkan Ekstra Kurikuler Seni dan Olahraga
5. Meningkatkan Rohis serta menanamkan rasa sosial antar sekolah

#### **B. Hasil Penelitian**

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Bangkinang Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang

bagaimana pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.

Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada subjek penelitian, yaitu siswa berjumlah 34 orang. Dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di SMAN 1 Bangkinang Kota.

Data dalam penelitian ini menyangkut tiga variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa, sedangkan variabel bebas adalah pendapatan orangtua (X1) dan lingkungan sekolah (X2). Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 34 siswa. Setelah data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dan teknik korelasi.

## **1. Analisis Deskriptif**

### **a. Variabel Pendapatan Orangtua (X1)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket siswa mengenai pendapatan orang tua siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota. Dapat diketahui bahwa variabel pendapatan orang tua siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota tergolong Baik (Lampiran).

## b. Variabel Lingkungan Sekolah (X2)

Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa melalui kuesioner yang telah ditentukan, diperoleh deskripsi data mengenai lingkungan sekolah secara umum sebagai berikut :

**Tabel 4.1 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan Sekolah (X2) di SMAN 1 Bangkinang Kota**

Indikator	Alternatif Jawaban					Jumlah	Ket	
	4	3	2	1	0			
Keributan dari luar kelas mengganggu jalannya belajar	Frek	21	9	4	0	34	Baik	
	%	61.8%	26.5%	11.8%	0.0%	100%		
	Skor	84	27	8	0	119		
	Rata-rata					3.5		
Ekonomi saya nyaman dan bersih membuat saya bersemangat untuk	Frek	22	11	1	0	34	Baik	
	%	64.7%	32.4%	2.9%	0.0%	100%		
	Skor	88	33	2	0	123		
	Rata-rata					3.6		
Lokasi sekolah saya jauh dari kebisingan	Frek	19	13	2	0	34	Baik	
	%	55.9%	38.2%	5.9%	0.0%	100%		
	Skor	76	39	4	0	119		
	Rata-rata					3.5		
Sekolah menyediakan fasilitas dan sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar Ekonomi	Frek	16	16	1	1	34	Baik	
	%	47.1%	47.1%	2.9%	2.9%	100%		
	Skor	64	48	2	1	115		
	Rata-rata					3.4		
Guru menggunakan media pembelajaran dan alat bantu/peraga saat mengajar pelajaran	Frek	20	11	3	0	34	Baik	
	%	58.8%	32.4%	8.8%	0.0%	100%		
	Skor	80	33	6	0	119		
	Rata-rata					3.5		
Sekolah saya memanfaatkan gedung perpustakaan sebagai	Frek	17	11	5	1	34	Baik	
	%	50.0%	32.4%	14.7%	2.9%	100%		
	Skor	68	33	10	1	112		
	Rata-rata					3.3		
Buku Ekonomi yang ada di perpustakaan sekolah lengkap	Frek	13	16	4	1	34	Baik	
	%	38.2%	47.1%	11.8%	2.9%	100%		
	Skor	52	48	8	1	109		
	Rata-rata					3.2		
Anda selalu menaati tata tertib sekolah	Frek	18	9	6	1	34	Baik	
	%	52.9%	26.5%	17.6%	2.9%	100%		
	Skor	72	27	12	1	112		
	Rata-rata					3.3		
Anda menjaga kebersihan kelas dengan selalu melaksanakan piket sesuai dengan jadwal	Frek	19	10	3	2	34	Baik	
	%	55.9%	29.4%	8.8%	5.9%	100%		
	Skor	76	30	6	2	114		
	Rata-rata					3.4		
Sekolah akan memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan sekolah	Frek	14	12	7	1	34	Baik	
	%	41.2%	35.3%	20.6%	2.9%	100%		
	Skor	56	36	14	1	107		
	Rata-rata					3.1		
Tata tertib di sekolah tidak terlalu mengekang siswa	Frek	18	7	4	5	34	Baik	
	%	52.9%	20.6%	11.8%	14.7%	100%		
	Skor	72	21	8	5	106		
	Rata-rata					3.1		
Teman saya membantu saya mengerjakan tugas Ekonomi yang diberikan oleh guru	Frek	15	12	5	2	34	Baik	
	%	44.1%	35.3%	14.7%	5.9%	100%		
	Skor	60	36	10	2	108		
	Rata-rata					3.2		
Hubungan antara saya dengan teman-teman terjalin dengan baik tanpa ada perselisihan	Frek	11	13	7	3	34	Baik	
	%	32.4%	38.2%	20.6%	8.8%	100%		
	Skor	44	39	14	3	100		
	Rata-rata					2.9		
Hubungan antara saya dengan teman-teman terjalin dengan baik tanpa ada perselisihan	Frek	12	17	3	2	34	Baik	
	%	35.3%	50.0%	8.8%	5.9%	100%		
	Skor	48	51	6	2	107		
	Rata-rata					3.1		
Anda selalu bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah	Frek	18	10	5	1	34	Baik	
	%	52.9%	29.4%	14.7%	2.9%	100%		
	Skor	72	30	10	1	113		
	Rata-rata					3.3		
	Rata-rata						3.5	Baik

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada variabel lingkungan sekolah yang memiliki skor tertinggi (3.5) adalah pada pernyataan tanggapan responden “Keributan dari luar kelas mengganggu jalannya belajar Ekonomi saya”. Yang terendah (2.9) adalah pada pernyataan tanggapan responden “Hubungan antara saya dengan teman-teman terjalin dengan baik tanpa ada perselisihan”. Dapat dinyatakan secara keseluruhan pernyataan pada variabel lingkungan sekolah memperoleh skor rata-rata 3,5 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah SMAN 1 Bangkinang Kota sudah berada pada kategori baik. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung tidak ada keributan di luar kelas yang mengganggu siswa untuk belajar.

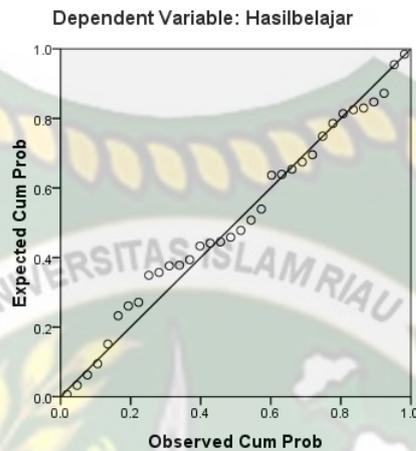
## **2. Variabel Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mengenai hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi. Dapat diketahui bahwa variabel hasil belajar siswa di SMAN 1 Bangkinang Kota tergolong Baik dengan rata-rata skor sebesar 79.05 (Lampiran).

## **3. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dilihat dari grafik normal p-p plot. Hasil menunjukkan grafik tersebut diketahui bahwa pancaran residual berada dalam garis lurus melintang, ini dapat dilihat pada gambar 4.1.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 : Grafik Normal Probability P-Plot

Sumber : Data primer diolah

Tabel 4.2: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2
N		94	94	94
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	73.88	36.60	44.52
	Std. Deviation	11.804	4.771	5.570
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.088	.093
	Positive	.086	.069	.093
	Negative	-.094	-.088	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.916	.853	.906
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371	.460	.385
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat grafik *Normal Probability P-Plot*. Dari gambar diatas terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa data dalam model regresi

berdistribusi normal. Selain itu juga dapat dilihat dari table one sample kolmogrov smirnov test diketahui signifikansi (Asymp Sig) 0.371 untuk variabel hasil belajar, 0.460 untuk variabel pendapatan orangtua serta 0.385 untuk variable lingkungan sekolah. Dengan demikian  $p > 0,05$ , dapat disimpulkan sebaran data penelitian menunjukkan distribusi yang normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Berikut adalah data uji homogenitas pada penelitian, yaitu:

**Tabel 4.3: Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.133	32	34	.341

Pengujian homogenitas data di laksanakan Variansi gabungan, karena  $\text{Sign.} > \alpha$  ( $0.341 > 0,05$ ) maka  $H_0$  Diterima. Dengan kata lain pada tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa kedua kelompok data berasal dari populasi yang homogen. Angka Levene Statistic menunjukkan semakin kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya.  $Df1 = \text{jumlah kelompok data} - 1$  atau  $3 - 1 = 2$ , sedangkan  $df2 = \text{jumlah data} - \text{jumlah kelompok data}$  atau  $34 - 2 = 31$ .

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat dilakukan analisis pada regresi linear berganda, maka sebelum melakukan syarat untuk analisis tersebut perlu diuji dahulu asumsi klasiknya. Selanjutnya data yang diuji asumsi klasik tersebut pada regresi linear mesti dua

berskala interval atau rasio. Adapun data yang diperoleh dari tanggapan responden berupa pengukuran skala ordinal.

Untuk itu menjawab perdebatan tersebut pada data kuesioner penulis menganggap data ordinal sehingga perlu dilakukan peningkatan skala data dari skala ordinal ke skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive interval* (MSI), sebuah menu tambahan pada *Microsoft Excel*. Data yang telah ditrasformasikan tersebut, maka baru bisa dilakukan pengujian asumsi klasik.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

Berdasarkan aturan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.4 : Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	50.709	7.603		6.669	.000		
Pendapatanorangtua	.621	.165	.673	3.474	.009	.897	1.115
Lingkungansekolah	.566	.145	.603	3.913	.000	.897	1.115

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan *tolerance* > 0,10. Maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

## 2. Pengujian Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota, maka digunakan analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 20.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.5 : Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	50.709	7.603		6.669	.000		
Pendapatanorangtua	.621	.165	.673	3.474	.009	.897	1.115
Lingkungansekolah	.566	.145	.603	3.913	.000	.897	1.115

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Sumber: Data olahan 2019

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 50.709 + 0.621 X_1 + 0.566 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Nilai Konstanta sebesar (a) 50.709 artinya adalah apabila pendapatan orangtua (X1), dan lingkungan sekolah (X2) nilainya diasumsikan nol (0), maka hasil belajar adalah 50.709.
- b. Nilai Koefisien regresi variabel pendapatan orangtua (X1) sebesar 0.621 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point pendapatan orangtua akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0.621 dengan anggapan lingkungan sekolah (X2) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi pendapatan orangtua maka semakin tinggi hasil belajar siswa.
- c. Koefisien regresi lingkungan sekolah (X2) sebesar 0.566 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point lingkungan sekolah akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0.566 dengan anggapan pendapatan orangtua (X1) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi lingkungan sekolah maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Simultan dengan F-Test (Anova<sup>b</sup>)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh nyata dari variable pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII

IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota secara bersama-sama (Simultan). Uji F ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} \geq F_{table}$ , maka terdapat pengaruh yang kuat antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y)
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{table}$ , maka terdapat pengaruh yang lemah antar variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

**Tabel 4.6: Hasil Pegujian Hipotesis Untuk Uji Simultan Dengan F- Test**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.117	2	91.558	7.995	.002 <sup>a</sup>
	Residual	355.001	31	11.452		
	Total	538.118	33			

a. Predictors: (Constant), Lingkungansekolah, Pendapatanorangtua

b. Dependent Variable: Hasilbelajar

*Sumber : data primer yang diolah 2019*

Diketahui F hitung sebesar 7.995 signifikansi 0,002. F table dapat diperoleh sebagai berikut :

$$F_{table} = n - k - 1 ; k$$

$$F_{table} = 34 - 2 - 1 ; 2$$

$$F_{table} = 34 ; 2$$

$$F_{table} = 3.28$$

Keterangan n = Jumlah sampel

k = jumlah variable bebas

1 = Konstanta

Dengan demikian diketahui F hitung (7.995) lebih besar dengan F Tabel (3.28) atau Sig. (0.002) < 0.05. artinya adalah bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

#### b. Pengaruh secara Parsial (Uji t)

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota secara parsial / individual.

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	50.709	7.603		6.669	.000		
Pendapatan orangtua	.621	.165	.673	3.474	.009	.897	1.115
Lingkungan sekolah	.566	.145	.603	3.913	.000	.897	1.115

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Diketahui nilai t table pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) dengan persamaan berikut :

$$T \text{ table} = n - k - 1 : \alpha/2$$

$$= 34 - 2 - 1 :$$

$$= 32 : 0.025$$

$$= 2.042$$

Keterangan : n : jumlah

K : jumlah variable bebas

1 : konstan

Selanjutnya dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variable bebas (Pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah) sebagai berikut :

1. Pendapatan orangtua (X1). Diketahui t hitung (3.474) > t table (2.042) dan sig. 0.009 < 0.05. artinya variable Pendapatan orangtua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.
  2. Lingkungan sekolah (X2). Diketahui t hitung (4.007) > t table (2.042) dan sig. 0.001 < 0.05. artinya variable lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.
- 4. Koefisien Determinasi (R Square)**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variable-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen.

Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 : Sangat Rendah
- 0,20 – 0,399 : Rendah
- 0,40 – 0,599 : Sedang
- 0,60 – 0,799 : Kuat

- 0,80 – 1,000 : Sangat Kuat

**Tabel 4.8: Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.800	2.125	1.626

a. Predictors: (Constant), Lingkungansekolah, Pendapatanorangtua

b. Dependent Variable: Hasilbelajar

Sumber: data primer yang diolah 2015

Nilai R menunjukkan korelasi berganda antara variable independen dengan variable dependen. Dalam table di atas diketahui nilai R sebesar 0.898. artinya adalah bahwa korelasi berganda antara variable independen (pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah) dengan variable dependen (hasil belajar) memiliki hubungan yang kuat.

Hasil koefisien determinasi nilai  $R^2$  merupakan nilai R Square dalam table di atas sebesar 0.807 artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variable independen (pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah) terhadap variable dependen (Hasil Belajar) adalah sebesar 80.7%, sedangkan sisanya 19.3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini tentang pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota.

## 1. Hubungan Pendapatan Orangtua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian korelasi R dapat disimpulkan bahwa pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 0.807 atau 80.7%. Dimana korelasi atau hubungan antara pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa memiliki hubungan kuat.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Irma Yanti (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendapatan dan Pendidikan Orangtua dengan Motivasi Belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA LKMD di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0.491 atau 49.1% yang artinya besarnya kontribusi sosial (X1) dan Pendidikan orangtua (X2) 50.9% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun persamaan penelitian dengan yang saya lakukan adalah variabel X sedangkan perbedaan dengan yang penulis lakukan terletak pada variabel Y. Variabel Y pada penelitian Irma Yanti adalah motivasi belajar, sedangkan variabel Y yang saya lakukan mengaitkan dengan hasil belajar. Terdapatnya pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dikarenakan seseorang dalam belajar jika memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka akan dapat mengontrol dirinya untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain memiliki kecerdasan emosional yang baik, minat belajar juga perlu. Karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar akan menurun.

## 2. Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel pendapatan orangtua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3.474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung (3.474) lebih besar dari t tabel (2.042) maka hipotesis diterima sehingga mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara variabel pendapatan orangtua terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan orangtua maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

“Sumadi (2004:182) mengatakan bahwa anak yang kekurangan makanan misalnya akan penyakitan. Dan hal ini akan mengakibatkan lebih lambat perkembangannya sehingga proses belajar anak tersebut akan terhambat. Pada sisi lain ada beberapa siswa yang enggan membeli buku penunjang untuk mata pelajaran tertentu. Mereka beralasan bahwa buku penunjang tersebut mahal sedangkan kondisi ekonomi orangtua mereka tidak mampu untuk membelinya dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar anak jika tidak mempunyai buku paket” .

Dari hasil penelitian Devi Handayani (2013) menunjukkan bahwa perhitungan terhadap penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa perilaku konsumsi siswa dengan persentase 72% tergolong ke dalam kategori tinggi, selain itu juga didapatkan kesimpulan bahwa pendapatan orangtua yang paling dominan adalah antara Rp. 2.100.000-Rp. 3.000.000. Analisis data didukung oleh nilai statistik sebesar 0.353 bertanda positif, yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan orangtua siswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pada

siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebaliknya semakin rendah pendapatan orangtua siswa maka semakin rendah pula perilaku konsumtif siswa. Adapun persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada variabel X yaitu pendapatan orangtua sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Handayani variabel Y nya adalah perilaku konsumtif sedangkan penelitian yang saya lakukan mengaitkan dengan hasil belajar

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3.913 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (3.913) lebih besar dari t table (2.042) maka hipotesis diterima sehingga mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara variabel lingkungan sekolah siswa terhadap hasil belajar.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang paling berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial. Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Hal ini dapat dilihat dari keadaan sekolah tempat belajar yang banyak dengan aktifitas belajar, kualitas guru dan metode mengajar guru yang sudah baik dan sudah sesuai dengan kurikulum dengan kemampuan anak, sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan terkelola dengan baik, dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah, maka dengan begitu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Semakin

baik lingkungan sekolah, maka akan semakin baik pula prestasi belajar Ekonomi yang diperoleh siswa tersebut.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan orangtua berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3.474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai  $t$  hitung (3.474) lebih besar dari  $t$  tabel (2.042) maka hipotesis diterima sehingga mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara variabel pendapatan orangtua terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan orangtua maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa
2. Variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3.913 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai  $t$  hitung (3.913) lebih besar dari  $t$  tabel (2.042) maka hipotesis diterima sehingga mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara variabel lingkungan sekolah siswa terhadap hasil belajar
3. Variabel pendapatan orangtua dan lingkungan sekolah bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar Akuntansi siswa di kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota terbukti

tergolong baik.

## B. Saran

Untuk mencapai tujuan di SMAN 1 Bangkinang Kota ada beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

### 1. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk mengetahui diharapkan untuk menjalin hubungan baik dengan staf sekolah untuk memperlancar dalam hal administrasi sekolah, memanfaatkan perpustakaan dan akses internet yang telah disediakan oleh sekolah untuk memperkaya ilmu pengetahuan, serta selalu menjaga kebersihan dan merawat ruang kelas agar saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman.

### 2. Bagi guru

Guru juga diharapkan untuk lebih memanfaatkan fasilitas dan sarana/prasarana yang ada di sekolah seperti LCD, CD pembelajaran dan sebagainya, karena berdasarkan angket mengenai penggunaan sarana/prasarana sekolah guru masih jarang menggunakan fasilitas tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru diharapkan untuk menggunakan metode mengajar secara bervariasi agar semua siswa dapat menyerap materi yang dipelajari, sebab daya serap setiap siswa berbeda sesuai dengan gaya belajar masing - masing siswa.

### 3. Bagi orangtua

Orang tua sebaiknya selalu memberikan dukungan kepada anaknya yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi, adanya dukungan dari orang tua yang optimal hal ini

akan dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar dan memotivasi siswa dalam belajar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Charles Schaefer. 2003. *Bagaimana Mendidik Anak dan Mendisiplinkan Anak*. Semarang: Brahara
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Depdiknas
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdibud
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Eko Putro Widoyoko, 2010, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- M. Sochib. 2010. *Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan dan Kuncoro. 2012. *Analisis Jalur (Path Analysis)*, Bandung: Alfabeta
- Santoso, S. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta. Rajawali, Pers
- Sarlito Wirawan. 2005. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Surya. 2003. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta .UT

Suratinah Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional

Syaodih, Nana dan Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Yusuf, Syamsu dan Nurishan, Juntika. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya